Si Boneka Gajah

Alicia Anindya Hananto

Tara Salvia
Centre of Excellence

Aku mendapat sebuah boneka. Boneka ini berbentuk gajah. Boneka gajah berwarna cokelat muda. Bonekanya juga memiliki kaki dan tangan yang panjang. Boneka itu pemberian teman mamaku, Uwa Titi.

Dulu, aku dan Uwa Titi berjalan-jalan ke sebuah mall. Lalu, Uwa Titi membeli sebuah boneka dan memberikan boneka itu kepadaku. Aku sangat senang karena aku hanya dapat boneka warisan dari kakakku. Boneka itu adalah boneka baru pertamaku, Si Boneka Gajah.

Pada Desember 2023, aku pergi ke Arab Saudi untuk melaksanakan ibadah umroh bersama keluarga. Aku membawa Si Boneka Gajah untuk dijadikan guling tidurku. Aku membawa Si Boneka Gajah selama di bandara. Aku mengikat kaki dan tangan boneka tersebut di koperku.

Sesampainya di hotel, aku juga membawanya sendiri. Aku meletakkan Si Boneka Gajah di kamar hotel. Aku tidak membawa Si Boneka Gajah berkeliling Madinah karena aku Akan melakukan kegiatan ibadah di Madinah

bersama keluargaku. Selesai beribadah di Madinah, kami melanjutkan perjalanan ke Mekkah.

Ketika perjalanan menuju ke Mekkah, aku membawa Si Boneka Gajah dan kumasukkan ke dalam tasku. Tiba di Mekkah, aku melakukan ibadah bersama keluargaku. Aku mengeliling kabah dan juga jalan-jalan ke pusat perbelanjaan. Si Boneka Gajah diletakkan di kamar hotel dan kuikat di dekat koper.

Selama berada di Mekkah, aku tidak membawa Si Boneka Gajah kemana-mana karena aku takut bonekanya hilang. Di Mekkah sangat ramai, begitu banyak orang. Aku membawa Si Boneka Gajah untuk dijadikan guling selama kutidur karena di Arab Saudi tidak ada guling.

Setelah keliling kabah, aku tidur karena sangat lelah. Kujadikan Si Boneka Gajah gulingku karena di hotel tidak ada guling. Hingga saat pagi boneka gajah itu kempis.

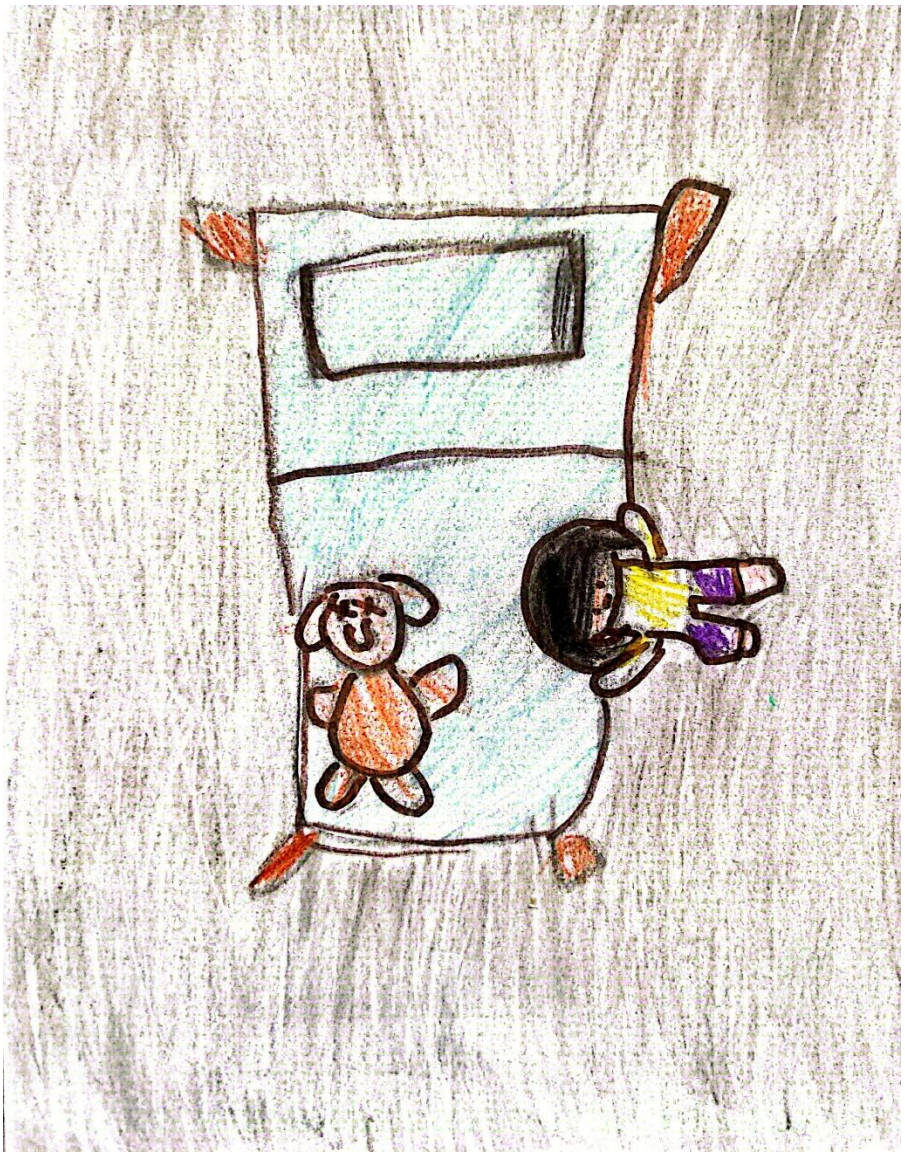

"Loh kok, bonekaku kempis begini? Ini pasti karena kujadikan guling," pikirku.

Ketika aku bangun, Si Boneka Gajah sudah berada di lantai dalam keadaan kempis, tapi aku tidak tahu mengapa bisa di lantai. Aku merasa panik.

"Kempis karena kamu jadikan bantal guling," kata mama sambil tertawa.

Saat dari Mekkah menuju ke Jeddah, aku membeli oleh-oleh. Si Boneka Gajah juga kubawa hingga naik ke pesawat. Pukul 12 malam, pesawatnya lepas landas kembali ke Indonesia dan kujadikan Si Boneka Gajah bantal guling lagi selama perjalanan.

Aku merasa nyaman karena ada Si Boneka Gajah. Aku belajar bahwa jika punya benda kesayangan, misalnya boneka. Kita harus menjaga dengan baik agar warna boneka tidak pudar, rusak atau robek. Jika sudah rusak, nanti kita akan merasa sedih.

Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.